BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Cijati Kabupaten Bandung mengenai hubungan antara efektivitas komunikasi antarpribadi wali kelas terhadap motivasi berprestasi pada murid kelas VI, mengacu pada identifikasi masalah dan tujuan penelitian, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan antara Efektivitas Komunikasi Antarpribadi wali kelas terhadap Motivasi Berprestasi pada murid kelas VI di SDN Cijati Kabupaten Bandung. Hubungan Efektivitas Komunikasi Antarpribadi wali kelas terhadap Motivasi Berprestasi pada murid kelas VI di SDN Cijati Kabupaten Bandung menghasilkan korelasi yang sangat lemah, negatif, tetapi signifikan.
2. Tidak Terdapat hubungan yang signifikan antara keterbukaan wali kelas terhadap motivasi berprestasi pada murid kelas VI. Hal ini berarti adanya keterbukaan wali kelas terhadap motivasi berprestasi pada murid kelas VI. Tetapi hubungan diantara wali kelas dan muridnya sangat lemah. Kesiediaan murid yang bersikap tidak terbuka, tidak adanya kejujuran dari anak setiap rekasi yang diberikan, serta kesiediaan mengutarakan perasaan dan pemikiran pribadi berhubungan negatif. Hal ini berarti keterbukaan yang lemah antara wali kelas untuk memancing muridnya dapat berprestasi di sekolah

3. Tidak Terdapat hubungan yang signifikan antara empati wali kelas terhadap motivasi berprestasi pada murid kelas VI. Hal ini berarti adanya empati wali kelas terhadap motivasi berprestasi pada murid kelas VI. Tetapi hubungan diantara wali kelas dan muridnya sangat lemah. Wali kelas tidak dapat mengkomunikasikan secara verbal maupun non verbal kepada anak berhubungan negatif. Hal ini berarti empati yang murid rasakan dari wali kelas tidak dapat memancing untuk dapat berprestasi di sekolahnya.
4. Tidak Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap mendukung wali kelas terhadap motivasi berprestasi pada murid kelas VI. Hal ini berarti adanya sikap mendukung wali kelas terhadap motivasi berprestasi pada murid kelas VI. Tetapi hubungan diantara wali kelas dan muridnya sangat lemah. Sikap deskriptif antara wali kelas dan murid, sikap spontan antara wali kelas dan murid, dan sikap provisional antara wali kelas dan murid berhubungan negatif. Hal ini berarti bahwa sikap mendukungnya kurang antara wali kelas akan memancing muridnya dapat berprestasi di sekolahnya.
5. Tidak Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap positif wali kelas terhadap motivasi berprestasi pada murid kelas VI. Hal ini berarti adanya sikap positif wali kelas terhadap motivasi berprestasi pada murid kelas VI. Tetapi hubungan diantara wali kelas dan muridnya sangat lemah. Perasaan yang negatif dari murid, respon negatif dari wali kelas, dan perilaku wali kelas yang mendorong interaksi dengan muridnya berhubungan negatif. Hal ini berarti

bahwa sikap positif kurang terjalin antara wali kelas untuk memancing muridnya dapat berprestasi di sekolahnya.

6. Tidak Terdapat hubungan yang signifikan antara kesetaraan wali kelas terhadap motivasi berprestasi pada murid kelas VI. Hal ini berarti adanya kesetaraan wali kelas terhadap motivasi berprestasi pada murid kelas VI. Tetapi hubungan diantara wali kelas dan muridnya sangat lemah. Dengan tidak adanya perlakuan dari semua pihak serta tidak adanya hak yang sama untuk berbicara dan berpendapat antara wali kelas dan murid berhubungan negatif. Hal ini berarti bahwa tidak adanya kesetaraan yang ada antara wali kelas dan murid untuk memancing dapat berprestasi di sekolahnya.
7. Tidak Terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas komunikasi antarpribadi wali kelas terhadap aspek kognitif pada murid kelas VI. Hal ini berarti adanya efektivitas komunikasi antarpribadi wali kelas terhadap aspek kognitif pada murid kelas VI. Tetapi hubungan diantara wali kelas dan muridnya sangat lemah. Hal ini dikarenakan adanya faktor lain yang memungkinkan nilai kognitif murid. Seperti faktor orangtua yang mendukung dan menemani anaknya belajar, lingkungan dari tempat tinggal murid tersebut, murid mengikuti kelas bimbingan di luar sekolah (les privat), atau pun memang dasarnya murid tersebut dapat menerima dan memahami pelajaran dengan baik.
8. Tidak Terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas komunikasi antarpribadi wali kelas terhadap aspek afektif pada murid kelas VI. Hal ini

berarti adanya efektivitas komunikasi antarpribadi wali kelas terhadap aspek afektif pada murid kelas VI. Tetapi hubungan diantara wali kelas dan muridnya sangat lemah. Hal ini dikarenakan adanya faktor lain yang memungkinkan nilai afektif murid. Seperti faktor yang berhubungan dengan intelegensi seseorang memang rendah maka seorang murid akan sulit untuk mencapai hasil belajar yang baik. Perhatian dari murid terhadap bahan ajaran yang menurutnya tidak menarik maka timbulah rasa bosan dan malas sehingga prestasi mereka pun kemudian menurun. Minat atau keinginan materi pelajaran yang menarik dapat mempengaruhi juga faktor psikologis seorang murid. Seringkali juga seorang murid merasakan emosi yang tidak stabil sehingga mengganggu kegiatan belajarnya.

9. Tidak Terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas komunikasi antarpribadi wali kelas terhadap aspek psikomotorik pada murid kelas VI. Hal ini berarti adanya efektivitas komunikasi antarpribadi wali kelas terhadap aspek psikomotorik pada murid kelas VI. Tetapi hubungan diantara wali kelas dan muridnya sangat lemah. Hal ini dikarenakan adanya faktor lain yang memungkinkan nilai psikomotorik murid. Seperti faktor kesehatan yang dapat mengganggu konsentrasi dan ketahanan seseorang ketika belajar. Faktor lingkungan sekolah seperti cara penyajian pelajaran yang kurang baik, bahan pelajaran yang terlalu tinggi diatas ukuran kemampuan anak, dan faktor dari teman bergaul yang memberikan pengaruh yang tidak baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan di bab-bab sebelumnya, peneliti akan memberikan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan efektivitas komunikasi antarpribadi wali kelas terhadap motivasi berprestasi pada murid kelas VI ialah sebagai berikut:

1. Saran Bagi Wali Kelas VI di SDN Cijati Kabupaten Bandung

- a. Buatlah murid agar mau terbuka, jujur, dan mengungkapkan semua perasaan dan pemikirannya kepada wali kelas.
- b. Sebaiknya wali kelas selalu menunjukkan rasa empatinya kepada murid.
- c. Wali kelas diusahakan dapat menghindari untuk bersikap evaluatif, agar murid tersebut tidak bersikap defensif kepada wali kelas.
- d. Berikanlah selalu respon positif apabila muridnya sedang berbicara.
- e. Memperlakukan murid sama memiliki hak yang sama dengan murid yang lain untuk dapat berbicara dan berpendapat.
- f. Dapat memperbaiki kemampuan berkomunikasi, agar lebih kondusif saat kegiatan belajar mengajar.
- g. Memberikan contoh yang baik kepada muridnya.
- h. Bisa mengembangkan keterampilan berpikir murid, memfokuskan perhatian murid didalam kelas, dan menganalisa kesulitan belajar murid.

2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengkaji objek dan subjek penelitian
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih banyak mencari sumber dan referensi yang berkaitan dengan efektivitas komunikasi antarpribadi dan motivasi berprestasi.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mempersiapkan diri dalam proses penelitian. Dimulai dari proses pengambilan data, pengumpulan data, dan menganalisis data penelitian. Sehingga dapat menjadi penelitian yang lebih baik serta lebih matang.
- d. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjaga etika, sikap, dan tingkah laku di segala peraturan yang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan selama melakukan aktivitas penelitian di SDN Cijati Kabupaten Bandung. Agar dapat menjaga nama baik dari Universitas Komputer Indonesia.
- e. Untuk mahasiswa/i yang akan mengambil penelitian dengan memiliki tema yang serupa diharapkan dapat lebih meningkatkan keaktifan, rasa inisiatif, percaya diri, dan bekerjasama dengan guru-guru di Sekolah Dasar atau Lembaga Pendidikan yang lain. Untuk melakukan koordinasi yang lebih baik sehingga dapat membantu kelancaran penelitian.
- f. Diusahakan bagi peneliti yang sedang menjalani penelitian skripsi harus tetap bersembahyang menurut agama dan kepercayaannya masing-masing.